

Jakarta, 27 September 2022
Nomor : 269/CORSEC/PTP/IX/2022

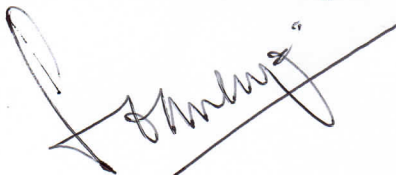
Kepada Yth,
Bapak Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi PP 1
Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Perihal : Jawaban atas Permintaan Penjelasan Ketujuh PT Perintis Trinitis
Properti Tbk (“Perseroan”)

Dengan Hormat,
Merujuk Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-07999/BEI.PP1/09-2022 pada tanggal 23 September 2022 dengan perihal Permintaan Penjelasan Ketujuh PT Perintis Trinitis Properti Tbk, bersama ini Kami sampaikan Jawaban atas Permintaan Penjelasan Ketujuh Perseroan sebagaimana terlampir.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan kejasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Perintis Trinitis Properti Tbk



Stanley Setiadi
Direktur

**Permintaan Penjelasan Ketujuh (ke-7)
PT Perintis Trinita Properti Tbk**

1. Merujuk pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2022 (koreksi) khususnya pada bagian laporan perubahan ekuitas, Perseroan menampilkan saldo 31 Desember 2021 pada bagian atas perubahan ekuitas periode 31 Maret 2021. Agar dijelaskan latar belakang saldo 31 Desember 2021 tidak diletakkan pada bagian awal perubahan ekuitas periode 31 Maret 2022, mengingat berdasarkan PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 106 huruf (d) diatur sebagai berikut:

- (d) untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara tersendiri mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari:
- (i) laba rugi;
 - (ii) penghasilan komprehensif lain; dan
 - (iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara tersendiri kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan atas kepentingan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.

Selanjutnya, pada bagian pedoman implementasi, berikut merupakan format penyajian laporan perubahan ekuitas:

KELOMPOK USAHA XYZ									
Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X7									
(dalam ribuan rupiah)									
	Modal saham	Saldo laba	Penjabaran kegiatan usaha luar negeri	Investasi dalam instrumen ekuitas	Lindung nilai arus kas	Surplus revaluasi	Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 20X6	600.000	118.100	(4.000)	1.600	2.000	-	717.700	29.800	747.500
Perubahan kebijakan akuntansi	-	400	-	-	-	-	400	100	500
Saldo yang disajikan kembali	600.000	118.500	(4.000)	1.600	2.000	-	718.100	29.900	748.000
Perubahan ekuitas pada tahun 20X6									
Dividen	-	(10.000)	-	-	-	-	(10.000)	-	(10.000)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan ¹	-	53.200	6.400	16.000	(2.400)	1.600	74.800	18.700	93.500
Saldo per 31 Desember 20X6	600.000	161.700	2.400	17.600	(400)	1.600	782.900	48.600	831.500
Perubahan ekuitas pada tahun 20X7									
Penerbitan modal saham	50.000	-	-	-	-	-	50.000	-	50.000
Dividen	-	(15.000)	-	-	-	-	(15.000)	-	(15.000)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan ²	-	96.600	3.200	(14.400)	(400)	800	85.800	21.450	107.250
Transfer ke saldo laba	-	200	-	-	-	(200)	-	-	-
Saldo per 31 Desember 20X7	650.000	243.500	5.600	3.200	(800)	2.200	903.700	70.050	973.750

Jawaban:

Perseroan akan kembali melakukan Penyajian Laporan Keuangan pada bagian perubahan ekuitas Per 31 Maret 2022, yang telah disesuaikan dengan pedoman implementasi diatas.

2. Merujuk pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2022 (koreksi) khususnya pada bagian laporan perubahan ekuitas, Perseroan membukukan item Transaksi Ekuitas Lainnya yang mempengaruhi Penghasilan komprehensif lain sebesar defisit Rp72 juta dan Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,6 miliar. Agar dijelaskan:

- a. Rincian Transaksi Ekuitas Lainnya tersebut.

Jawaban:

Tidak terdapat rincian transaksi ekuitas lainnya. Akan dilakukan penyesuaian pada laporan keuangan 31 Maret 2022.

- b. *Counterparty* transaksi tersebut.

Jawaban:

Tidak terdapat *Counterparty* transaksi.

- c. Latar belakang mengapa Transaksi Ekuitas Lainnya tersebut tidak dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jawaban:

Tidak terdapat latar belakang Transaksi Ekuitas Lainnya, sehingga tidak dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Selanjutnya Perseroan juga membukukan Transaksi Ekuitas Lainnya pada perubahan ekuitas per 31 Maret 2022 yang mempengaruhi Penghasilan komprehensif lain Rp134 juta. Agar dijelaskan:

- a. Rincian Transaksi Ekuitas Lainnya tersebut.

Jawaban:

Tidak terdapat rincian Transaksi Ekuitas Lainnya. Akan dilakukan penyesuaian pada laporan keuangan per 31 Maret 2022.

- b. *Counterparty* transaksi tersebut.

Jawaban:

Tidak terdapat *Counterparty* transaksi.

- c. Latar belakang mengapa Transaksi Ekuitas Lainnya tersebut tidak dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jawaban:

Tidak terdapat latar belakang Transaksi Ekuitas Lainnya, sehingga tidak dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kantor Pusat

Kantor Pusat Non Operasional

- d. Latar belakang terdapat item Penghasilan komprehensif lainnya dengan nilai yang sama pada kolom kepentingan nonpengendali.

Jawaban:

Tidak terdapat item penghasilan komprehensif lainnya pada kolom kepentingan nonpengendali. Dan akan dilakukan penyesuaian pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Maret 2022.

4. Terdapat perubahan nilai persediaan real estat lancar dari sebelumnya Rp977.655.369 ribu menjadi Rp979.354.404 ribu pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2022. Agar dijelaskan latar belakang perubahan tersebut.

Jawaban:

Latar belakang karena perubahan nilai persediaan real estat lancar dari sebelumnya Rp977.655.369 ribu menjadi Rp979.354.404 ribu, disebabkan karena penyesuaian laporan keuangan Entitas Anak, sehingga berdampak pada pencatatan Laporan Keuangan Per 31 Maret 2022.

5. Terdapat perubahan nilai Liabilitas Imbalan Pascakerja dari sebelumnya Rp5.834.462 ribu menjadi Rp6.161.758 ribu pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2022. Agar dijelaskan latar belakang perubahan tersebut.

Jawaban:

Adanya perubahan nilai Liabilitas Imbalan Pascakerja dari sebelumnya Rp5.834.462 ribu menjadi Rp6.161.758 ribu, disebabkan karena penyesuaian laporan keuangan Entitas Anak. Sehingga berdampak pada pencatatan Laporan Keuangan Per 31 Maret 2022.

6. Terdapat perubahan nilai Penghasilan Komprehensif Lain dari sebelumnya Rp60.876.719 ribu menjadi Rp60.859.331 ribu pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2022. Agar dijelaskan latar belakang perubahan tersebut.

Jawaban:

Adanya perubahan nilai Penghasilan Komprehensif Lain dari sebelumnya Rp60.876.719 ribu menjadi Rp60.859.331 ribu, disebabkan karena penyesuaian laporan keuangan Entitas Asosiasi, Sehingga berdampak pada Ekuitas Per 31 Maret 2022.

7. Terdapat perubahan nilai Saldo Laba dari sebelumnya Rp17.863.314 ribu menjadi Rp40.842.862 ribu pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2022. Agar dijelaskan latar belakang perubahan tersebut.

Jawaban:

Terdapat kekeliruan penempatan porsi pencatatan Saldo Laba sebesar Rp 22.979.548 ribu, yang sebelumnya dicatat sebagai nilai Kepentingan Nonpengendali. Nilai tersebut seharusnya bukan menjadi nilai porsi Kepentingan Nonpengendali melainkan porsi Saldo Laba. Sehingga Saldo Laba menjadi Rp40.842.862 ribu.

Kantor Pusat

Kantor Pusat Non Operasional

8. Terdapat perubahan nilai Kepentingan Nonpengendali dari sebelumnya Rp20.386.890 ribu menjadi defisit Rp4.881.445 ribu pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2022. Agar dijelaskan latar belakang perubahan tersebut.

Jawaban:

Terdapat kekeliruan penempatan porsi pencatatan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 22.979.548 ribu, yang seharusnya menjadi pengurang perhitungan nilai Kepentingan Nonpengendali dan menjadi porsi Saldo Laba. Dan Sebesar Rp2.288.787 merupakan penyesuaian perhitungan porsi Kepentingan Nonpengendali Entitas Anak. Sehingga nilai Kepentingan Nonpengendali menjadi defisit Rp4.881.445.

9. Merujuk pada laporan arus kas per 31 Maret 2022, terdapat peningkatan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya dari Rp131.787.925 ribu menjadi Rp135.441.294 ribu. Selanjutnya pada sisi arus kas pendanaan, terdapat peningkatan Penerimaan dari *exercise warrant* dari Rp5.922.135 ribu menjadi Rp9.575.504 ribu. Agar dijelaskan penyebab perubahan tersebut.

Jawaban:

Merujuk koreksi Laporan Keuangan per 31 Maret 2022 yang telah disampaikan Perseroan pada tanggal 13 September 2022 melalui SPE/IDX.net. Terdapat peningkatan Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya dari Rp131.787.925 ribu menjadi Rp135.441.294 ribu. Peningkatan tersebut karena adanya penyesuaian pada pencatatan posisi Arus kas aktivitas operasi bagian pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya.

Selanjutnya pada sisi arus kas pendanaan, terdapat peningkatan Penerimaan dari *exercise warrant* dari Rp5.922.135 ribu menjadi Rp9.575.504 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya *exercise warrant* per 31 Maret 2022 (YTD). Nilai tersebut terdiri dari pencatatan atas tambahan modal disetor sebesar Rp2.519.870 ribu dan pencatatan modal disetor atas bagian agio saham sebesar Rp7.055.635 ribu.

10. Sebagai tindak lanjut atas revisi Laporan Keuangan 31 Maret 2022 yang telah disampaikan oleh Perseroan sebelumnya, dengan ini Bursa meminta Perseroan untuk kembali melakukan evaluasi terhadap seluruh informasi Laporan Keuangan yang dipublikasikan Perseroan. Bursa juga meminta Perseroan untuk menyampaikan revisi lebih lanjut atas Laporan Keuangan 31 Maret 2022 apabila dipandang perlu oleh Perseroan.

Jawaban:

Perseroan akan kembali melakukan evaluasi terhadap seluruh informasi Laporan Keuangan yang dipublikasikan atas Laporan Keuangan Per 31 Maret 2022.

Kantor Pusat

Kantor Pusat Non Operasional